



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA INSTANSI PEMERINTAH DI KABUPATEN NIAS UTARA

Rika Surianto Zalukhu<sup>1\*</sup>, Rapat Piter Sony Hutauruk<sup>2</sup>, Puja Rizqy Ramadhan<sup>3</sup>,  
Jesika Dhea Viranda<sup>4</sup>

<sup>1</sup>[rikasuriantozalukhu@gmail.com](mailto:rikasuriantozalukhu@gmail.com), STIE Bina Karya

<sup>2</sup>[piter.pospos@gmail.com](mailto:piter.pospos@gmail.com), STIE Bina Karya

<sup>3</sup>[pujarizy@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:pujarizy@dosen.pancabudi.ac.id), Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>4</sup>[jesikadea59@gmail.com](mailto:jesikadea59@gmail.com), STIE Bina Karya

### Abstract

*This research aims to analyze the factors that influence the effectiveness of the Accounting Information System (AIS). The factors tested include user capability, top management support and education and training. The effectiveness of the AIS is the dependent variable of the research, while user capability, top management support and education and training are the independent variables. This research was conducted on employees who work using AIS at the Regional House of Representatives Secretariat of North Nias District, the Education Office of North Nias District, and the Population and Civil Registration Agency (Disdukcapil) of North Nias District. The research population was 35 people. The sampling technique uses saturation sampling. The type of data used is primary data. Data were obtained using a research questionnaire. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis show that user capability, top management support and education and training partially have a positive and significant effect on the effectiveness of the AIS. User capability is the variable that most influences the effectiveness of the AIS in government agencies in North Nias Regency.*

**Keywords:** AIS effectiveness, user capability, top management support, education and training

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Faktor-faktor yang diuji meliputi kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak dan pendidikan dan pelatihan. Efektivitas SIA merupakan variabel dependen penelitian, sedangkan kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak dan pendidikan dan pelatihan merupakan variabel independen. Penelitian ini dilakukan pada pegawai yang bekerja menggunakan SIA di Sekretariat DPRD kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Nias Utara. Populasi penelitian berjumlah 35 orang. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner penelitian. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak dan pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Kapabilitas pemakai merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap efektivitas SIA pada instansi pemerintah di Kabupaten Nias Utara

**Kata Kunci:** Efektivitas SIA, kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan

## 1. PENDAHULUAN

Proses pengambilan keputusan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Ketersediaan informasi tepat waktu merupakan salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan (Ardana dan Hendro, 2016). Salah satu fungsi SIA adalah mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel (Romney dan Steinbart, 2015).

SIA harus memiliki efektivitas yang tinggi agar berguna bagi organisasi. Kondisi lingkungan yang berinteraksi dengan SIA dapat menentukan efektivitas SIA itu sendiri. Mulai dari pengguna atau pemakai, teknologi yang digunakan, hingga pimpinan dalam organisasi memegang peranan penting dalam meningkatkan efektivitas SIA. Menurut Utomo (2019), kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan pegawai bagian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Puspitawati (2015) juga mengemukakan hal yang sama, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pemakai SIA harus memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan agar SIA efektif dalam organisasi. Pemakai adalah pegawai yang berhubungan langsung dengan SIA. Pegawai tersebut harus menguasai seluk beluk pengoperasian SIA, sehingga penyediaan informasi dapat dilakukan tepat waktu. Untuk meningkatkan kemampuan pegawai, banyak cara yang dapat ditempuh oleh organisasi, salah satunya melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kompetensi pegawai (Alainati *et. al.*, 2010).

Selain kapabilitas pemakai, pendidikan dan pelatihan, pimpinan organisasi juga memiliki peranan penting dalam menunjang efektivitas SIA. Dukungan manajemen puncak sangat berarti untuk merealisasikan SIA yang diperlukan oleh organisasi. Menurut Fatimah (2013), dukungan manajemen puncak sangat penting dalam implementasi suatu sistem, terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan. Pardani *et. al.*, (2017), Pontonuwu *et. al.* (2017), dan Dewi *et. al.* (2020) menemukan bahwa manajemen puncak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIA sangat diperlukan dalam setiap organisasi, baik perusahaan maupun instansi pemerintah. Instansi pemerintah bahkan sangat penting memperhatikan efektivitas SIA yang digunakan, karena kegiatan instansi tersebut berhubungan erat dengan pelayanan kepada masyarakat. Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara merupakan beberapa instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan administratif yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat luas. Instansi-instansi ini sebagai perpanjangan tangan pemerintah berkewajiban memberikan layanan terbaik kepada masyarakat. Oleh karena itu, segala sesuatunya harus dipersiapkan dengan baik. Perangkat yang digunakan harus mendukung kegiatan pelayanan, sehingga masyarakat puas dengan layanan yang

diberikan. SIA sebagai perangkat yang sering digunakan sebagai andalan untuk mempercepat proses pelayanan publik harus memiliki efektivitas yang tinggi.

Efektivitas SIA akan lebih mudah ditingkatkan jika faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA telah dikenali. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara. Faktor-faktor yang dianalisis adalah kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, serta pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya hasil kajian penelitian terdahulu terkait efektivitas SIA dengan memberikan bukti-bukti baru terkait faktor paling dominan yang mempengaruhi efektivitas SIA terutama dari sudut pandang instansi pemerintah. Hasil penelitian ini juga akan berkontribusi memberikan masukan bagi Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama penyediaan informasi yang berkualitas melalui peningkatan efektivitas SIA.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Kieso, et al., (2015) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi serta menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi mengolah data menjadi informasi yang berkualitas. Menurut Romney dan Steinbart, (2015) fungsi Sistem Informasi Akuntansi ada tiga yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
- b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
- c. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset data organisasi atau perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang berguna bagi organisasi adalah sistem informasi yang memiliki efektivitas tinggi. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah direncanakan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu yang lebih singkat bagi para pemakai.

Delone dan McLean (dalam Jogiyanto, 2008:14) mengemukakan enam dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut:

- a. *System Quality* (Kualitas Sistem),
- b. *Information Quality* (Kualitas Informasi),
- c. *Service Quality* (Kualitas Pelayanan),

- d. *Use* (Penggunaan),
- e. *User satisfaction* (Kepuasan Pemakai),
- f. *Net Benefit* (Keuntungan Perusahaan).

## 2.2 Kapabilitas Pemakai

Kapabilitas pemakai merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan setiap sumber daya yang ada, terutama teknologi. Kapabilitas pemakai sangat menentukan efektivitas SIA. SIA dapat dimanfaatkan secara maksimal jika karyawan memiliki kompetensi yang memadai untuk mengoperasikannya. Sebaliknya, SIA menjadi tidak berguna jika kemampuan karyawan tidak memadai untuk mengoperasikannya, meskipun teknologi yang digunakan sangat canggih.

Menurut Robbins dan Judge (2008:45) terdapat beberapa indikator kapabilitas personal, yaitu sebagai berikut:

### a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat melalui:

- 1) Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
- 2) Memahami pengetahuan tugas sebagai pemakai sistem

### b. Kemampuan (*Abilities*)

Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

- 1) Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
- 2) Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi.
- 3) Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan.
- 4) Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

## 2.3 Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak merupakan pimpinan tertinggi suatu instansi atau organisasi. Menurut Hasibuan (2011:45), corak kegiatan manajemen puncak adalah memimpin organisasi, menentukan tujuan dan kebijakan pokok (*basic policy*). Dukungan manajemen puncak sangat penting untuk mensukseskan suatu program, termasuk yang berkaitan dengan SIA. Manajemen puncak memiliki wewenang untuk menentukan kriteria dan rancangan SIA yang akan digunakan. Menurut Arfan dan Ishak (2005:7), dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam organisasi.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dukungan manajemen puncak, seperti dikemukakan Komala (2012) sebagai berikut:

- a. Otoritas (*authority*) dimana manajemen memberikan dukungan terhadap informasi yang dibutuhkan
- b. Partisipasi (*participation*) dimana manajemen ikut serta mendukung pemilihan perangkat keras dan lunak, implementasi sistem, pemeliharaan dan pemecahan masalah terkait sistem informasi.

- c. Komitmen (*commitment*) dimana manajemen mendukung perencanaan perkembangan sistem secara berkelanjutan.

## 2.4 Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Mangkuprawira (2011:136), pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses menjejarkan pengetahuan dan keahlian tertentu, serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggungjawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar. Sedangkan pelatihan merupakan keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh dan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktifitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan (Moehariono, 2012:89). Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM (Sumarsono, 2009:92).

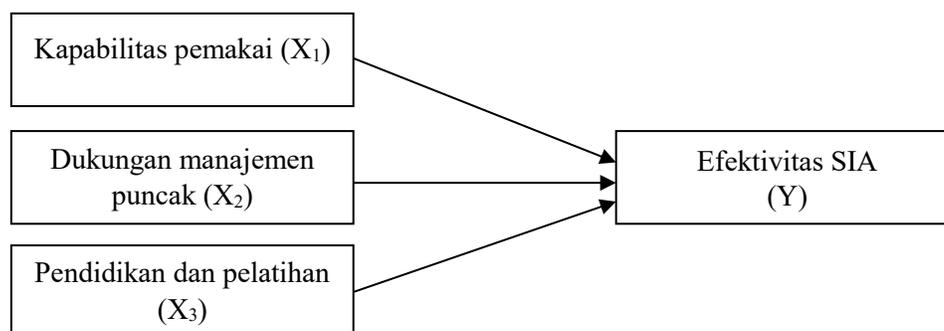
Terdapat beberapa indikator Pendidikan dan pelatihan menurut Wilkinson (2010), yaitu sebagai berikut:

- a. Pelatihan sebelum pengembangan sistem, meliputi:
  - 1) Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem
  - 2) Pelatihan dalam teknologi sistem
- b. Pelatihan terhadap sistem yang baru

Secara virtual kesuksesan implementasi sistem membutuhkan perhatian seksama dalam pelatihan karyawan sebagai pemakai sistem informasi, dalam beberapa kasus karyawan-karyawan baru harus direkrut dan dilatih, dalam kasus lain karyawan yang harus diajarkan untuk bekerja dengan formulir laporan dan prosedur-prosedur baru.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan terhadap efektivitas SIA. Variabel dependen yang diteliti adalah efektivitas SIA, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan. Kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kapabilitas pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.
2. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.
3. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas SIA.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel utama yang diteliti adalah Efektivitas SIA sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas SIA (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>System Quality</i> (Kualitas Sistem),</li> <li>2. <i>Information Quality</i> (Kualitas Informasi),</li> <li>3. <i>Service Quality</i> (Kualitas Pelayanan),</li> <li>4. <i>Use</i> (Penggunaan),</li> <li>5. <i>User satisfaction</i> (Kepuasan Pemakai),</li> <li>6. <i>Net Benefit</i> (Keuntungan Perusahaan).</li> </ol>	Interval
Kapabilitas pemakai (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan</li> </ol>	Interval
Dukungan manajemen puncak (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Otoritas</li> <li>2. Partisipasi</li> <li>3. Komitmen</li> </ol>	Interval
Pendidikan dan Pelatihan (X <sub>3</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan sebelum pengembangan sistem</li> <li>2. Pelatihan terhadap sistem yang baru</li> </ol>	Interval

Penelitian ini dilakukan pada pegawai yang bekerja menggunakan SIA di Sekretariat DPRD kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara. Populasi penelitian berjumlah 35 orang. Karena jumlah populasi tidak mencapai 100, maka teknik sampling menggunakan sampling jenuh.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian. Analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data terdiri atas: uji

instumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji instrumen penelitian terdiri atas: uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan uji asumsi klasik terdiri atas: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis mencakup uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parsial (uji t).

Persamaan regresi yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y adalah Efektivitas SIA,  $X_1$  adalah kapabilitas pemakai,  $X_2$  adalah dukungan manajemen puncak,  $X_3$  adalah pendidikan dan pelatihan,  $\alpha$  adalah konstanta,  $\beta$  adalah koefisien regresi, dan  $e$  adalah *error*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Ringkasan hasil uji validitas disajikan dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Efektivitas SIA	Q1Y	0,714	0,000	Valid
	Q2Y	0,792	0,000	Valid
	Q3Y	0,791	0,000	Valid
	Q4Y	0,698	0,000	Valid
	Q5Y	0,693	0,000	Valid
	Q6Y	0,761	0,000	Valid
Kapabilitas pemakai	Q1X1	0,825	0,000	Valid
	Q2X1	0,855	0,000	Valid
	Q3X1	0,904	0,000	Valid
	Q4X1	0,906	0,000	Valid
Dukungan manajemen puncak	Q1X2	0,805	0,000	Valid
	Q2X2	0,858	0,000	Valid
	Q3X2	0,828	0,000	Valid
Pendidikan dan pelatihan	Q1X3	0,819	0,000	Valid
	Q2X3	0,749	0,000	Valid
	Q3X3	0,845	0,000	Valid
	Q4X3	0,841	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2020)

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif. Berdasarkan hasil pengujian dengan teknik *product moment*, diketahui

nilai *Sig. (2-tailed)* seluruh butir instrumen lebih kecil dari 0,05 serta *Pearson Correlation* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Efektivitas SIA	0,830	Reliabel
Kapabilitas pemakai	0,894	Reliabel
Dukungan manajemen puncak	0,773	Reliabel
Pendidikan dan pelatihan	0,826	Reliabel

Sumber: Data diolah (2020)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel.

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test*. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N	35
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,147

Sumber: Data diolah (2020)

Tabel 4 menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0, > 0.147. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Model regresi bebas dari masalah multikolinearitas. Simpulan ini didasarkan pada nilai *Tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,1 serta nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* seluruh variabel lebih kecil dari 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kapabilitas pemakai	0,390	2,567	Tidak terjadi multikolinieritas
Dukungan manajemen puncak	0,293	3,408	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan dan pelatihan	0,382	2,615	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data diolah (2020)

#### 4.2.3 Uji heteroskedastisitas

Model penelitian bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji *Glejser* dimana nilai probabilitas signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kapabilitas pemakai	0,431	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Dukungan manajemen puncak	0,531	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendidikan dan pelatihan	0,269	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2020)

#### 4.3 Uji Hipotesis

Ringkasan hasil analisis regresi disajikan dalam Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

	Uji t	
	B	Sig
(Constant)	7.407	.000
Kapabilitas pemakai	.509	.000
Dukungan manajemen puncak	.452	.030
Pendidikan dan pelatihan	.290	.031
<i>Adjusted R Square</i>		.838
<i>F Statistic</i>		59.672
<i>Sig.</i>		.000

Sumber: diolah (2020)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dituliskan persamaan penelitian sebagai berikut:

$$Y = 7,407 + 0,509X_1 + 0,452X_2 + 0,290X_3$$

Nilai *adjusted R Square* sebesar 0,838. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas SIA mampu dijelaskan oleh kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan sebesar 83,8%, sedangkan sisanya 16,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam

model penelitian. Hal ini didukung oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, dan pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas SIA.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, diketahui koefisien regresi variabel kapabilitas pemakai sebesar 0,509 (bertanda positif) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kapabilitas pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Selanjutnya, nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,452 (bertanda positif) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,030. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Terakhir, variabel pendidikan dan pelatihan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,290 (bertanda positif) dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,031. Nilai probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.

#### 4.4 Pembahasan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seluruhnya diterima. Kapabilitas pemakai ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Artinya, semakin tinggi kapabilitas pemakai, maka efektivitas SIA juga akan semakin meningkat. Kapabilitas pemakai merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap efektivitas SIA pada instansi pemerintah di Kabupaten Nias Utara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi variabel kapabilitas pemakai (0,509) lebih tinggi dibanding koefisien regresi variabel lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitawati (2015), Faridah dan Noviyanti (2017), Utomo (2019), dan Sari et. al. (2019). Kapabilitas pemakai sangat menentukan efektivitas SIA. Efektivitas SIA diukur berdasarkan pencapaian target yang telah ditentukan melalui pemanfaatan SIA. Pencapaian target ini sangat bergantung pada kinerja pegawai yang mengerjakannya. Semakin tinggi kemampuan pegawai dalam mengoperasikan SIA, maka pekerjaan juga akan semakin cepat diselesaikan.

Dukungan manajemen puncak juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Oleh karena itu, semakin besar dukungan manajemen puncak atau dalam hal ini pimpinan instansi terhadap SIA, maka efektivitas SIA akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pardani *et. al.*, (2017), Pontonuwu *et. al.* (2017), Dewi *et. al.* (2020), Pratiwi (2019) serta Mumpuni dan Yuniatin (2018). Pimpinan organisasi atau instansi memiliki wewenang dalam menentukan berbagai program dalam instansi yang dipimpinnya. Dukungan pimpinan terhadap rancangan SIA maupun pemutakhiran SIA akan menentukan kualitas SIA yang akan digunakan. Oleh karena itu, pimpinan instansi pemerintah di Nias Utara harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk ikut terlibat dalam menentukan rancangan SIA. Selain itu, pimpinan instansi juga perlu memeriksa secara berkala kinerja SIA yang digunakan, sehingga dapat

diketahui kebutuhan terhadap pemutakhiran SIA. Semua kegiatan ini menentukan tingkat efektivitas SIA.

Pendidikan dan pelatihan ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA. Artinya, semakin tinggi intensitas pelatihan yang dilakukan, maka efektivitas SIA juga akan terus meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Turnip dan Suardikha (2018), Adisanjaya *et. al.* (2017), Lestari *et.al* (2017) dan Widyantari dan Suardikha (2016). Pendidikan dan pelatihan merupakan sarana terbaik untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Intensitas pelatihan turut menentukan tingkat penguasaan pegawai terhadap suatu kompetensi. Oleh karena itu, Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara sangat perlu melakukan pendidikan dan pelatihan kepada setiap pegawai terkait SIA. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas para pegawai sehingga mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam mengoperasikan SIA.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kapabilitas pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.
2. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.
3. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas SIA.
4. Kapabilitas pemakai merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap efektivitas SIA pada instansi pemerintah di Kabupaten Nias Utara.

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan khususnya bagi Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara, Dinas Pendidikan Kabupaten Nias Utara, dan Disdukcapil Kabupaten Nias Utara, dan secara umum instansi pemerintah lainnya di Kabupaten Nias Utara untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama penyediaan informasi yang berkualitas melalui peningkatan efektivitas SIA. Hal yang paling penting dilakukan adalah peningkatan kapabilitas pegawai melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan terkait pengoperasian SIA yang digunakan di instansi masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, K., M. A. Wahyuni, dan I Gusti A. Purnamawati. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mardana. *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume: 7 No: 1.
- Alainati, S., S. N. AlShawi, dan W. Al-Karaghoul. (2010). THE EFFECT OF EDUCATION AND TRAINING ON COMPETENCY. *European and Mediterranean Conference on Information Systems*, April 12-13 2009, Abu Dhabi, UAE.
- Ardana, I. C. dan L. Hendro. (2016), Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arfan, I. dan M. Ishak., (2005), Akuntansi Keperilakuan, Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, C., L. P. Surya, dan C. K. Yudha. (2020). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, pp. 110-116.

- Faridah, E. dan R, Noviyanti. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *JAWARA: Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, pp 83-92.
- Fatimah. (2013). Pengaruh Pelatihan Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Padang*, Vol.1, No.1.
- Hasibuan, *Malayu S.P*, (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Jogiyanto. (2008). Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur. Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D., (2015), Intermediate Accounting: IFRS. Edition (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Komala, A. R. (2012). The Influence of The Accounting Manager Knowledge and The Top Management Support to The Accounting Information System and It's Impact on The Quality of Accounting Information: *Survey In Management Institution of Zakat In Bandung. 3rd International Conference on Business and Economic Research (3rd Icbcr 2012) Proceeding*.
- Lestari, Komang Nita Handayani Tri., Gede Adi Yuniarta dan I Putu Juliantoe. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Serta Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng). *Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 8 No: 2.
- Mangkuprawira, S. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik (edisi kedua). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moeheriono. (2012). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja. Grafindo Persada.
- Mumpuni, Y. P., dan Yuniatin, T. D. (2018). Manajemen Puncak dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta). *ADVANCE*, Vo. 5, No. 2, pp. 20-27.
- Pardani, Kadek Kusuma dan Damayanthi, I Gst Ayu Eka. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 19, No. 3, p. 2234-2261.
- Pontonuwu, T. C., I. Elim, dan I G. Suwetja. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 2017, 336-344.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. Vol. 04, No. 01, pp. 50-63.
- Puspitawati, L. (2015). The Influence of User Ability to Effectiveness of Accounting Information Systems: Research on the Tax Office (LTO) in West Java Regional Office. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.6, No.12, pp. 135-145.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2008). Perilaku Organisasi Edisi ke-12. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshal R. & Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, G. W., Mendra, N. P., dan Adiyadnya, M. S. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektivitas SIA Pada *Main*

- Office of Krisna Holding Company. Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora*
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Turnip, T. R., dan Suardikha, I M. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan SIA pada Rumah Sakit, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22.2., pp. 1419-1444.
- Utomo, L. P. (2019). The Role of Information Technology and Employee Ability on the Effectiveness of Accounting Information Systems, *EKSIS*, Vol. 14, No 2, pp. 79-84.
- Widyantari, N. W. L. dan Suardikha, I M. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.17.2., pp. 1546-1574.
- Wilkinson, Joseph W. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta.